



Kecewa Sikap UGM, Tuntut Pemecatan Oknum Dosen

PERWAKILAN orang tua korban dugaan kekerasan dan penelantaran anak di Daycare Little Aresha menyangkan sikap UGM yang dinilai belum tegas terhadap oknum dosen aktif yang terlibat dalam kasus tersebut. Dengan

dalih sebagai persoalan personal, kampus belum menjatuhkan sanksi berat, padahal para orang tua menilai tindakan tegas hingga pemecatan seharusnya dilakukan ■

Baca Kecewa... Hal 7

Kecewa Sikap UGM, Tuntut Pemecatan Oknum Dosen

Sambungan dari hal 1

Salah satu orang tua korban, Noorman Windarto mengatakan, para orang tua korban berencana mengeluarkan petisi. Hal ini untuk menuntut transparansi dan ketegasan UGM dalam menjatuhkan sanksi terhadap oknum dosen yang menjadi penasihat *daycare*.

Kekecewaan para orang tua korban berdasar dari sikap universitas yang menganggap keterlibatan oknum dosen merupakan urusan personal. Padahal, sebagai lembaga pendidikan seharusnya bisa memberikan sanksi lebih tegas seperti pemecatan.

"Jawaban UGM cuma (bilang) personal. Rasa kemanusiaan UGM di mana terhadap 100 sekian orang tua? Perlakuan tidak manusiawi ini hanya dijawab sebagai kelalaian personal,

kami tidak terima," ujar Noorman saat ditemui di Balai Kota Jogja, kemarin (6/5).

Menurutnya, kasus tindak kekerasan terhadap anak yang melibatkan oknum dosen itu bukan hanya sekadar kelalaian personal. Namun, sebuah bentuk tindakan yang tidak manusiawi dan sangat berdampak pada masa depan anak-anak nantinya.

Sebagaimana diketahui, dalam kasus kekerasan dan penelantaran anak di Little Aresha salah satu dosen UGM bernama Dr Cahyaningrum Dewojati terlibat sebagai penasihat. Noorman mempertanyakan nalar akademisi di balik dalih peminjaman identitas oknum dosen tersebut sebagai pengurus inti struktural *daycare*.

"Karena tidak mungkin meminjamkan KTP tapi tidak tahu untuk apa, itu sekelas dosen. Artinya kita aja mau

investasi ayam aja pikir-pikir *kan*," ungkapnya.

Sebelumnya, Dekan Fakultas Ilmu Budaya (FIB) UGM Prof Setiadi dalam keterangannya menyampaikan, oknum dosen tersebut merupakan pengajar aktif. Namun pihaknya tidak akan memberikan pembelaan hukum terhadap yang bersangkutan.

Setiadi menyatakan, FIBUGM secara kelembagaan tidak memiliki hubungan hukum, kerja sama, maupun keterlibatan operasional apa pun dengan Yayasan Daycare Little Aresha. Sehingga segala aktivitas oknum dosen tersebut di luar tugas akademik fakultas merupakan tanggung jawab personal yang bersangkutan. "Kami tidak memberikan pembelaan hukum secara institusional terhadap tindakan yang berada di luar ranah kedinasan dan akademik," tandasnya. (*inu/wia/zl/fj*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

